

BAB III

ANALISIS AKURASI SEJARAH JEPANG MELALUI GAME: STUDI KASUS NEGARA *INAZUMA* PADA GAME *GENSHIN IMPACT*

3.1 Sejarah Jepang di Kota *Inazuma*

Seperti yang sudah disebutkan pada bab-bab sebelumnya, ada banyak aspek sejarah yang ada di *Inazuma*, meski beberapa hal sudah diubah untuk menyesuaikan konten *game*, namun tidak merubah fakta bahwa ada nya hal yang memang terinspirasi dari sejarah, budaya ataupun kultur Jepang sesungguhnya. Hal pertama yang paling mencolok menurut penulis ketika kita akhirnya memasuki *Inazuma* ialah bagaimana negara tersebut dipimpin oleh seorang *Shogun*.



Gambar 10. Gambar *Raiden Shogun*

Sumber: nme.com

Menurut salah satu artikel Kompas yang ditulis oleh Widya Lestari Ningsih pada tanggal 29 Oktober 2021 mengakatan bahwa *Shogun* merupakan diktator yang memimpin pemerintahan negara dengan sistem feodal. Selama hampir 7 abad lamanya, secara de facto, Jepang dipimpin oleh *Shogun* yang jabatannya diwarisi secara turun menurun karena terdapat beberapa klan yang dapat

memegang posisi *Shogun*, meski dengan adanya tahta Kaisar sekalipun, sebelum akhirnya gelar *Shogun* resmi dihapuskan saat Restorasi Meiji yang terjadi pada tahun 1868.

Beberapa ahli terkadang memiliki perbedaan pendapat mengenai siapakah *Shogun* pertama, ada beberapa yang mengatakan Otomo no Otomaro merupakan *Shogun* pertama karena gelar tersebut diberikan padanya dari kaisar di abad ke-8 pada periode *Heian*.



Gambar 11. Ilustrasi Otomo no Otomaro

Sumber: pantheon.world

Pun ada yang mengatakan bahwa Minamoto no Yoritomo merupakan *Shogun* pertama dikarenakan ialah yang mendirikan dan meresmikan Keshogunan sebagai sebuah institusi.



Gambar 12. Penampakan Minamoto no Yoritomo

Sumber: kompas.com

Selama hampir 8 abad menjabat, dari sekitar abad ke-12 hingga abad ke-19, ada 3 keshogunan yang pernah memimpin Jepang yaitu

1. Keshogunan Kamakura (1192-1333 M)
2. Keshogunan Ashikaga (1338-1573 M)
3. Keshogunan Tokugawa (1603-1868 M)

Di bawah kepemimpinan *Shogun* ada yang disebut dengan *Bakufu* atau *Shogunate*. Pada artikel Greelane yang diperbarui tanggal 20 Maret 2020 mengatakan bahwa *Bakufu* ialah pemerintahan militer Jepang, *bakufu* sendiri hanya bertanggung jawab atas peperangan dan kepolisian, namun seiring berkembangnya *bakufu* dari abad ke abad, pada akhirnya, secara efektif *bakufu* menjadi penguasa Jepang selama hampir 7 abad.

Dimulai dengan *bakufu Kamakura* pada tahun 1192, dimana kaisar hanya seorang boneka dan *Shogun* lah yang memiliki kekuasaan penuh atas kepemimpinan di Jepang. Selama waktu ini, panglima perang Jepang mengklaim kekuasaan dari monarki turun-temurun dengan memberikan *samurai* kendali utama terhadap negara. Masyarakat juga berubah secara

radikal, dan sistem feodal baru muncul untuk pertama kalinya. Pada akhir tahun 1200, setelah bertahun-tahun terjadinya peselisihan sipil, Ashikaga Takauji akhirnya berhasil menggulingkan *bakufu Kamakura* dan mendirikan keshogunannya sendiri di Kyoto pada tahun 1336. Namun, *bakufu Ashikaga* bukanlah pemerintahan pusat yang kuat, sesungguhnya, mereka menyaksikan bagaimana *daimyo* berkembang dan bangkit dengan pesat di seluruh negeri. *Daimyo* sendiri merupakan seorang penguasa feodal, pemilik tanah besar dan pengikut *Shogun* di *shogunal* Jepang pada abad ke-12 hingga abad ke-19. Dengan meningkatnya kekuatan *daimyo* yang mengakibatkan Jepang perang saudara selama hampir 100 tahun, yang dipicu karena keinginan *bakufu* untuk membawa *daimyo* yang bertikai kembali di bawah kendali pusat. Hal ini dapat diselesaikan oleh Tokugawa Ieyasu, yang kemudian mendirikan *Keshogunan Tokugawa* yang memerintah atas nama kaisar. Kehidupan di Tokugawa Jepang merupakan jeda dan kedamaian yang dibutuhkan setelah hampir satu abad lamanya mengalami perang yang kacau.

Namun pada akhirnya, kejatuhan *bakufu* pun terjadi pada masa *Keshogunan Tokugawa*, hal tersebut terjadi pada Restorasi Meiji, sebuah revolusi politik dan sosial yang berhasil mengembalikan kekuatan politik pada kaisar. Dan dengan begitu saja, selama hampir 7 abad memimpin Jepang, *bakufu* pun berakhir. Membahas tentang peperangan, pasti tidak luput dari penyebutan *Samurai*. Di dalam *game*, *samurai* sendiri merupakan *common enemies* yang dapat ditemukan dan tersebar luas di *Inazuma*, dengan sebutan *Nobushi* (野伏) dan *Kairagi* (海乱鬼). *Nobushi* sendiri merupakan *samurai* yang mengembara atau ronin yang sudah berubah menjadi bandit. *Nobushi* sendiri ada pada saat abad pertengahan Jepang, dimana mereka hidup dari mencuri. Di dalam *game*, ada tiga jenis *nobushi* yang berbeda yaitu *Nobushi: Hitsukeban*, *Nobushi: Jintouban*, *Nobushi: Kikouban*. Pun, kita dapat sering menemukan kelompok *nobushi* yang dipimpin oleh *kairagi* di dalam *game*.

Kairagi merupakan dahulunya merupakan bagian dari *Shogunate Army*, yaitu *Yoriki* (与力). Namun pada akhirnya mereka pergi dengan berbagai alasan dan juga mencuri dari yang lain untuk bertahan hidup. Ada dua tipe *kairagi* di dalam game, yaitu *Kairagi: Dancing Thunder* dan *Kairagi: Fiery Might*. Ada pun bentuk lain dari *kairagi* yaitu *Ochimusha* (落武者), yang merupakan seorang prajurit atau *samurai* yang kalah dalam pertempuran dan kemudian melarikan diri.

Tabel 2. Jenis-jenis *Nobushi* dan *Kairagi*

<p><i>Nobushi: Hitsukeban</i></p>	
<p><i>Nobushi: Jintouban</i></p>	

Nobushi: Kikouban



Kairagi: Dancing Thunder



Kairagi: Fiery Might



3.2 Perbandingan sejarah Jepang di kota Inazuma

Metode komparatif atau perbandingan adalah penelitian yang menggunakan teknik membandingkan suatu objek dengan objek lain. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Dengan demikian penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variable tertentu (Nazir, 2005, p. 58). Dan metode ini lah akan digunakan penulis pada riset ini.

Tabel 3. Perbandingan sejarah Jepang yang digunakan di *Inazuma*

	Sejarah, budaya dan kultur yang ada	Sejarah Jepang	Kota Inazuma
1.	<i>Shogun</i> dan Kaisar	Meski kaisar memiliki tahta lebih tinggi, <i>Shogun</i> yang memimpin negara secara keseluruhan. Pun, diketahui bahwa secara resmi tidak ada wanita yang pernah menjadi seorang <i>Shogun</i> .	Kota <i>Inazuma</i> tidak memiliki kaisar. Secara keseluruhan kepemimpinan, <i>Raiden Shogun</i> lah yang berkuasa. Meski <i>archon</i> adalah agenderness atau dapat berubah wujud sesuai keinginan, <i>Raiden Shogun</i> digambarkan sebagai seorang wanita. Begitu juga dengan <i>archon</i> Inazuma sebelumnya, <i>Raiden Makoto</i> , yang merupakan saudari dari Ei.

2.	<p><i>Three administrators</i> atau <i>Sanbugyou</i> (三奉行)</p>	<p><i>Sanbugyou</i> merupakan sebuah group asli di Tokugawa Shogunate, terbagi menjadi tiga, <i>jisha-bugyou</i> yang mengatur administrasi kuil Budha dan kuil Shinto juga mendengar tuntutan dari pemilik tanah, <i>kunjou-bugyou</i> bertanggung jawab atas keuangan shogun dan yang terakhir <i>machi-bugyou</i> sebagai kepala administrator kota Edo dan kota-kota lainnya.</p>	<p><i>Inazuma</i> memiliki <i>Tri-Commission</i>, yang juga terbagi menjadi jadi tiga yaitu <i>tenryou-commission</i> yang merupakan kepala dari keamanan publik, bertugas menangani urusan militer dan kepolisian menegakkan keputusan <i>vision hunt decree</i> dan keputusan <i>sakoku</i> (masuk dan keluar ilegal), kemudian <i>kanjou-commission</i> yang mengawasi keuangan dan perbatasan negara dan menangani urusan perdagangan dan birokrasi dan yang terakhir <i>yashiro-commission</i> bertanggung jawab atas urusan seremonial, acara perayaan dan festival publik, mengelola kuil, mereka juga yang mengurus keputusan <i>sakoku</i> atas masuk atau keluarnya orang-orang dan dianggap sebagai <i>commissioner</i> yang paling dekat <i>Raiden Shogun</i>. Terlihat bahwa <i>Tri-Commission</i> tampaknya mengambil tugas dari banyak <i>bugyou</i> dari Keshogunan Tokugawa. Misalnya, <i>kanjou-commission</i> tampaknya memiliki tugas <i>kanjou-bugyou</i> dan <i>gaikoku-bugyou</i> dari Keshogunan Tokugawa.</p>
----	--	---	--

3.	<i>Katanagari</i> (刀狩)	Penyitaan senjata pada masyarakat Jepang kalangan bawah.	Penyitaan <i>visions</i> pada semua masyarakat <i>Inazuma</i> terkecuali mereka yang mengabdikan pada <i>Raiden Shogun</i> yang disebut dengan <i>visions hunt decree</i> atau <i>目狩り令 (Megari-rei)</i> . Meski namun pada akhirnya, ketika <i>Raiden Shogun</i> memberhentikan perintah ini, <i>visions</i> yang sudah disita dikembalikan lagi kepada pemilik aslinya.
4.	<i>Sakoku Edict</i> (鎖国令)	Ditutupnya perbatasan Jepang dari dunia luar dan tidak diperbolehkan siapapun masuk ataupun keluar Jepang tanpa terkecuali.	Ditutupnya perbatasan <i>Inazuma</i> dari dunia luar dan tidak diperbolehkan untuk keluar dari <i>Inazuma</i> , jika melanggar maka secara otomatis akan menjadi buronan <i>tenryou-commission</i> , namun masih ada beberapa yang diperbolehkan masuk secara legal jika memang memiliki tujuan yang jelas dan disetujui oleh <i>tenryou-commission</i> atau <i>yashiro-commission</i> . Disebut dengan <i>Sakoku Decree</i> atau <i>鎖国令 (Sakoku-rei)</i>
5.	<i>Ochimusha</i> (落武者)	Merupakan prajurit yang kalah dan kemudian kabur dari pertempuran, dianggap sebagai warga negara kelas bawah dan sudah tidak bisa disebut sebagai samurai lagi.	Bentuk arwah dari seorang kairagi. Mereka adalah makhluk yang tercipta dari perpaduan kekotoran seseorang yang muncul dalam bentuk samurai. Dikarena mereka hanyalah arwah, bentuk dan presensi mereka sering terombang-ambing oleh pikiran dan ingatan zaman.